

**GAMBARAN PEMBERIAN REGIMEN ANTIRETROVIRAL PADA  
PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**YULI SYAFIRAH  
No. BP. 1510312089**

**Pembimbing**

**dr. Rahmatini, M. Kes**

**Dr. Elizabeth Bahar, M. Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# THE DESCRIPTION OF ANTIRETROVIRAL REGIMENS USE IN HIV/AIDS PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017

By

Yuli Syafirah

## ABSTRACT

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) is a set of symptoms and infections due to damage to the immune system by the Human Immunodeficiency Virus (HIV). Antiretroviral therapy should be given in the right combination and minimize the adverse effects of drug interactions so that optimal therapy for HIV/AIDS patients is achieved. The incompatibility of antiretroviral therapy with applicable standards is one of the problems. The aim of this study is to examine the description of antiretroviral regimens use in HIV/AIDS patients.

The research is a descriptive retrospective using data from medical records of 97 HIV/AIDS patients treated in the period January - December 2017 at RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

The majority of patients were male (80.4%) with an age range of 26-45 years (73.2%), unmarried (55.7%) and a recent history of senior secondary education (57.7%). The risk factors for HIV transmission are mostly through sexual intercourse (61.9%) and are dominated by men having sex with men (40.3%). The clinical characteristics of most patients were having constitutional symptoms as the main complaint (20.6%) and initial CD4 cell count below 350 cell/mm<sup>3</sup> (54.7%). The most opportunistic infections experienced by patients were tuberculosis (20.6%). The most widely used antiretroviral therapy is tenofovir + lamivudine/emtricitabine + efavirenz (50.5%) with drug suitability, dosage, patient and indications with national guidelines is 100% and there are 12.4% antiretroviral use with other drugs that have side effects harm.

Most HIV/AIDS patients are men, adults, unmarried, and have risk factors for HIV transmission through sexual intercourse. Most antiretroviral therapy are using combination IV with the suitability of the drug, dosage, patient, and indications according to national guidelines. There is a drug combination that has adverse side effects.

**Keywords:** AIDS, Antiretroviral, HIV.

# GAMBARAN PEMBERIAN REGIMEN ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017

Oleh

Yuli Syafirah

## ABSTRAK

*Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) adalah kumpulan gejala dan infeksi akibat rusaknya sistem kekebalan tubuh oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Terapi antiretroviral harus diberikan dengan kombinasi yang sesuai dan meminimalisir efek merugikan dari interaksi obat agar terapi optimal pasien HIV/AIDS tercapai. Ketidaksihesuaian pemberian antiretroviral dengan standar yang berlaku merupakan salah satu masalah terapi antiretroviral. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji gambaran pemberian regimen antiretroviral pada pasien HIV/AIDS.

Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan pengambilan data dari rekam medis 97 pasien HIV/AIDS yang berobat pada periode Januari - Desember 2017 di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien HIV/AIDS adalah laki-laki (80,4%), usia 26-45 tahun (73,2%), belum menikah (55,7%), dan riwayat pendidikan terakhir setingkat SLTA (57,7%). Faktor risiko penularan HIV paling banyak melalui hubungan seksual (61,9%) dan didominasi oleh hubungan lelaki sesama lelaki (40,3%). Karakteristik klinis pasien terbanyak adalah memiliki gejala konstitusional sebagai keluhan utama (20,6%) dan jumlah CD4 awal dibawah 350 sel/mm<sup>3</sup> (54,7%). Infeksi oportunistik terbanyak yang dialami pasien adalah tuberkulosis (20,6%). Terapi antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah tenofovir + lamivudin/emtrisitabin + efavirenz (50,5%) dengan kesesuaian obat, dosis, pasien dan indikasi dengan pedoman nasional adalah 100% serta terdapat 12,4% pemberian antiretroviral dengan obat lain yang memiliki efek samping merugikan.

Sebagian besar pasien HIV/AIDS adalah laki-laki, usia dewasa, belum menikah, dan memiliki faktor risiko penularan melalui hubungan seksual. Pemberian terapi antiretroviral terbanyak menggunakan kombinasi IV dengan kesesuaian obat, dosis, pasien, dan indikasi yang sesuai pedoman nasional. Terdapat sebagian kecil pemberian kombinasi obat yang memiliki efek samping merugikan.

**Kata kunci:** AIDS, Antiretroviral, HIV